



Kathleen Azali (C20 Library & Ayorek!)

Robby Onggo
<http://www.greensands.i>

Published: May 28, 2014

f SHARE

<http://www.facebook.com/greensandsid>

u=http://www.kathleen-azali-c20-library-ayorek/

t TWEET

<https://twitter.com/greensandsid>

url=http://www.kathleen-azali-c20-library-ayorek/&origin=

azali-c20-library-ayorek/&related=

Azali (C20 Library &

Ayorek!)&source=

Azali (C20 Library & Ayorek!):)

Sharing is caring!

Sewaktu Green Sands mensponsori acara Sunday Market di Surabaya, kami mendapat kesempatan untuk mewawancari Kathleen Azali, seorang pustakawan yang membangun perpustakaan secara independent berlokasi di Jalan Doktor Cipto 20, Surabaya. Perpustakaan sekaligus ruang temu insan kreatif di Surabaya ini akhirnya melahirkan Ayorek! sebuah media yang menggali tentang Surabaya dari berbagai aspek. Untuk lebih jelasnya mengenai dua proyek yang digagas oleh dia dan teman-temannya bisa disimak interview eksklusif kita bersama Kathleen Azali.



(<http://www.greensands.info/wp-content/uploads/2014/05/C2O-Library-Surabaya-copy.jpg>)

Bisa jelaskan ke kita (Green Sands) apa latar belakang mba Kathleen membentuk C2O Library dan akhirnya membentuk Ayorek! ?

C2O Library waktu itu awalnya bertujuan ingin berbagi buku pribadi saya. Kebetulan suka baca punya koleksi sendiri. Inisiatif ini muncul karena kakak saya mempunyai studio design yang juga memiliki perpustakaan didalamnya. Di perpustakaan itu hanya menyediakan buku-buku tentang design saja. Karena sewaktu itu saya sedang sibuk dan kebetulan juga sudah berkeluarga, jadi saya menawarkan kepada dia bagaimana kalau memasukkan buku-buku pribadi ini? Ya sudah, toh lebih variatif juga akhirnya. Kemudian saya masuki lalu dikelola jadi seperti sekarang. Kalau ditanya kenapa ingin melakukan hal itu? Waktu mulai perpustakaan ini memang niatnya buku-buku pribadi saja, tapi saya juga kolektifan mengumpulkan buku dari teman-teman dan saudara-saudara.

Saya ngerasa ide yang saya miliki bukan ide orisinal sama sekali. banyak yang datang kesini saya selalu bilang "Ini cita-cita saya sejak dulu punya perpustakaan". Yang sulit pada penerapannya, menurut saya mengumpulkan buku nggak susah tapi—seperti kasus-kasus yang saya lihat—bagaimana kita mengkatalogkan lalu mengorganisirnya supaya buku-buku itu bukan sekedar sebuah informasi yang numpuk? Jadi orang pergi ke perpustakaan mencari buku apa saja, pasti ketemu! Nah, itu yang sulit. Apalagi kalau kita nggak punya latarbelakang perpustakaan, saya sih nggak punya, tapi karna saya senang ke perpustakaan, seenggaknya kita mengerti sedikit tentang katalog-katalognya.

Setelah buku-buku itu terkumpul, kira-kira enam bulan saya mengkatalog. Prosesnya dari tahun 2008 terkumpul 2000 buku pada waktu itu. Orang kebetulan liat lalu informasi tentang tempat ini menyebar. Sekarang koleksinya ada sekitar 5000. Terus terang koleksi pribadi saya sekitar 60%-an sekarang banyak anggota yang dateng, banyak yang mendonasikan atau pun titip menjualkan. Awalnya sih kami terima tapi lama kelamaan mulai ribet. Karena, kita harus menjamin bukunya seperti semula. C2O terima

donasi buku berkardus-kardus. Jadi bukunya kami sortir dan diterima, kalo sesuai dengan koleksi kami akan disewakan kalo nggak akan kami donasikan ke perpustakaan atau pembaca lain.

Sedangkan Ayorek! Kami kenal sejak berdirinya C2O Library ini, merasa punya minat yang sama. Terus kami merasa kok ini media yang menggali tentang Surabaya kok sedikit ya? Misalkan saya mencari soal musik atau bedah buku di Surabaya, kok sulit ya? Jadi agak greget aja. Ya itulah kenapa kita akhirnya mengagas Ayorek! ini.

Sebagai pustakawan yang membangun perpustakaan secara mandiri, sampai sejauh ini apa sih kendala terbesarnya?

Bagaimana cara menarik orang untuk membaca ke perpustakaan? Kami pun sadar Surabaya itu panas. Ketika musim hujan, orang-orang disini membacanya adem dan santai. Tapi pas udah panas, wah ramai lah pokoknya (tertawa). Terus transportasi umum disini menurut saya masih buruk. Mungkin banyak yang menganggap ini nggak ada terkaitannya sama kegiatan di C2O. Nyatanya, ini berdampak banget. Dari hal-hal kecil yang menghambat tadi orang jadi males. Kendala-kendala itu pasti ada tapi pasti ada cara mengatasinya.



(<http://www.greensands.info/wp-content/uploads/2014/05/C2O-Library-02-copy.jpg>)

Dan kenapa majalah SUB Versi terbagi menjadi dua terjemahan (Indonesia-Inggris), selain bertujuan untuk menggaet para turis yang berkunjung ke C2O Library?

Dicetak pada Desember 2013, menceritakan tentang Surabaya dari berbagai aspek, nggak semua sih tapi ini Surabaya versi kita yang terbagi dalam dua terjemahan. Informasi tentang Surabaya itu jarang, maksudnya yang menggali tentang Surabaya itu minatnya makin tinggi ya, apalagi Surabaya dari segi tempo dulu. Tapi ditampilkan ke dalam bahasa Inggris kok gak ada ya? Seperti di Jakarta atau Bandung itu banyak. Dan saya kira sasarannya juga bukan hanya turis saja. Karena saya berkerja di Singapura, tiap pagi saya menerima news alert dari seluruh Asia Tenggara. Untuk Indonesia kalau

bukan dari The Jakarta Post pasti The Jakarta Globe, menurut saya itu menyakitkan. Kayak Indonesia itu Jakarta saja. Bagusnya ada internet jadi mendapatkan beritanya dari situ kemudian kita ingin membuat versi punya kita.

Apa saja agenda C2O Library dan Ayorek! Untuk kedepannya?

Agenda C2O kedepan akan kolaborasi bersama pak Slamet untuk teman-teman musik untuk merayakan 19 tahun Slamet Abdul Syukur. Untuk Ayorek! Kami sebenarnya besok FGD konferensi untuk menyusun RUU perkotaan. Jadi target 2015-2019 pemerintah disini bertujuan menyusun RUU kota. Karena menimbang semakin banyak orang bermigrasi ke kota tapi kita tidak punya dasar hukum. Ayorek! disini lebih sebagai mitra lokal, induk utama itu temen-temen di Jakarta. Kami mejalankan riset, turut bantu masukannya untuk di Surabaya. Kemudian kami juga diundang, kolaborasi dengan British Council mau riset diberbagai kota tentang kota kreatif tapi belum fix begitupun juga tanggalnya. Akhir tahun kami juga akan kembali menerbitkan jurnal.



(<http://www.greensands.info/wp-content/uploads/2014/05/C2O-Library-3-copy.jpg>)

Menurut kacamata mba Kathleen, bagaimana perkembangan scene di Surabaya (melingkupi soal musik, event, dan komunitas)?

Ditahun 2008 saya masih merasakan sisa-sisanya yang agak stagnan. Kemudian dua tahun terakhir, mungkin juga banyak cara akses ke internet, dulu masih menggunakan komputer, sekarang sudah bisa lewat gadget mereka update twitter, facebook sounding event sana-sini. Kemudian muncul media yang namanya event Surabaya terus ada Ronascent.

Menurut saya kelihatan meningkat kok, dan Alek (pendiri Sunday Market) bilang "kok generasi muda agak apatis sekarang ini?" Kalau menurut saya pribadi generasi dulu juga banyak lah yang apatis, tapi yang sekarang saya lihat, yang aktif juga banyak. Aktif, tapi tidak ikut kegiatan apa yang kita sukai bikin alternatif lain.

Sampai sekarang apa kesenangan tersendiri membuat C2O Library?

Senang kita bisa bikin project kayak text in the city di perpustakaan Bl kaitkan kota dengan text. Yang datang dari macam-macam kalangan dari SD hingga kuliah. Melihat anak-anak dapat mengapresiasi kita, senang rasanya, tapi kita memang belum ada program yang sistematis untuk masuk ke sekolah-sekolah.



(<http://www.greensands.info/wp-content/uploads/2014/05/C2O-Library-4-copy.jpg>)

Bisa bagikan sedikit tips bagaimana cara membangun koneksi/menyiarkan tempat ke luar kota?

Saya dulu—selama berkerja diluar—cenderung agak tidak berteman. Dulu memang saya kutu buku tidak suka keluar, bikin perpustakaan harus sosialisasi kan? Inilah ironinya menjadi pustakawan, kita makin jarang baca buku. Saya sering datang ke acara-acara bedah buku atau sejenisnya, cara berinteraksinya seperti itu. Tapi waktu itu belum berani buat ngobrol, ngeliatin bagaimana mengatur perpustakaanya? Kemana-mana saya bawa newsletter-nya C2O untuk dikasih ke orang. Karena meskipun email, website atau kalian ingin membangun jaringan harus ketemu langsung dan bertemu wajah, bukan?

Deskripsikan kata “Inspirasi” menurut mba Kathleen?

Ketika kita merasa bisa lebih berempati, menjadi lebih baik. Saat kita terlalu aktif kadang kita lupa. Walaupun target tercapai tapi dampak buat orang itu apa sih? Ketika terinspirasi, kita bisa langsung berpikir tentang menjadi lebih berempati.




(<http://www.greensands.info/wp-content/uploads/2014/05/C2O-Library-5-copy.jpg>)

Photo by : Debby Utomo



Comments

0 comments



Also post on Facebook

Posting as **Kathleen Azali** ▾

Facebook social plugin

[Ayorek!](http://www.greensands.info/tag/ayorek/) (<http://www.greensands.info/tag/ayorek/>)
 [C2O Library](http://www.greensands.info/tag/c2o-library/) (<http://www.greensands.info/tag/c2o-library/>)
 [Features](http://www.greensands.info/tag/features/) (<http://www.greensands.info/tag/features/>)
 [Kathleen Azali](http://www.greensands.info/tag/kathleen-azali/) (<http://www.greensands.info/tag/kathleen-azali/>)



CLICK HERE TO LEAVE A REPLY

RECENT POST

Kiki Aulia (MC)

(<http://www.greensands.info/kiki-aulia-mc/>)

Danilla

(<http://www.greensands.info/danilla/>)

David Tarigan (Irama Nusantara)

(<http://www.greensands.info/david-tarigan-irama-nusantara/>)

I. Gede Adhiputra .S (STAGE ID)

(<http://www.greensands.info/i-gede-adhiputra-s-stage-id/>)

Franki Indrasgoro Sumbodo

(Setan Jalanan & NAIF)

(<http://www.greensands.info/franki-indrasgoro-sumbodo-setan-jalanan-naif/>)



[GREEN SANDS: Refreshing Soft Drink](#)

[f \(http://www.facebook.com/GreenSandsIndonesia\)](http://www.facebook.com/GreenSandsIndonesia)

[t \(http://twitter.com/greensandsid\)](http://twitter.com/greensandsid)



(<http://instagram.com/greensandsid>)



(<http://www.youtube.com/user/GreensandsHM>)